

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pengguna Trans Padang terbanyak terdapat pada kelompok umur 16-25 tahun yaitu pada usia kerja. Ini disebabkan pemakaian Trans Padang banyak digunakan untuk pergi sekolah oleh para pelajar/mahasiswa dan digunakan untuk pergi bekerja oleh kelompok usia kerja.
2. Pengguna Trans Padang terbanyak terdapat pada jenis kelamin perempuan, ini disebabkan oleh pada jenis kelamin perempuan banyak digunakan untuk mengantar anak ke sekolah dan pergi bekerja.
3. Pengguna Trans Padang terbanyak pada kelompok pendapatan terdapat pada pendapatan <Rp.1.259.900,00, ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan Trans Padang sangat dibutuhkan oleh kalangan menengah kebawah.
4. Pengguna Trans Padang terbanyak pada kelompok pekerjaan terdapat pada pekerjaan pegawai negeri, ini disebabkan kantor-kantor pemerintahan banyak yang dilalui oleh Trans Padang.
5. Pengguna Trans Padang terbanyak pada kelompok pendidikan terdapat pada kelompok pendidikan SLTA, ini disebabkan sekolah-sekolah dilalui Trans Padang.
6. Pengguna Trans Padang terbanyak pada kelompok status sama-sama banyak, ini dapat disimpulkan bahwa pengguna Trans Padang rata-rata sama digunakan oleh laki-laki dan perempuan.
7. Dapat diketahui bahwa menurut responden dalam semua cakupan Jenis Kelamin terhadap Halte rata-rata puas, dapat dilihat dari semua variabel presentasenya positif.

Sedangkan di bagian negatif rata-rata responden tidak puas kepada jumlah halte yang sudah tersedia. Ini disebabkan oleh jumlah halte masih kurang disediakan oleh Trans Padang. Disini dapat diketahui bahwa menurut responden dalam semua cakupan Jenis Kelamin terhadap Bus rata-rata puas, dapat dilihat dari semua variabel presentasinya positif. Sedangkan di bagian negatif rata-rata responden tidak puas kepada jadwal kedatangan Bus. Ini disebabkan oleh jumlah Bus yang masih kurang disediakan oleh Trans Padang. Jumlah Bus yang disediakan Trans Padang sekarang berjumlah 15 Bus. Dan ini sangat berdampak besar kepada jadwal kedatangan Bus. Disini dapat diketahui bahwa menurut responden dalam semua cakupan Jenis Kelamin terhadap Tiket rata-rata puas, dapat dilihat dari semua variabel presentasinya positif. Sedangkan di bagian negatif rata-rata responden tidak puas kepada sistem tiket manual Trans Padang.

6.2 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Setelah didapatkan kesimpulan dari penelitian, maka dapat dilihat bagaimana perbedaan dan persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari Tutus (2013) yang juga meneliti mengenai Bus Rapid Transit dengan judul “ Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang.

Dari hasil penelitian Tutus (2013), menunjukkan bahwa umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan memiliki hubungan terhadap pemilihan penggunaan Trans Padang tahun 2016.

Dapat dilihat bahwa kebersihan, kenyamanan, sarana & prasarana, penempatan dan jumlah halte memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan

masyarakat dalam menggunakan Trans Padang. Dan dapat dilihat bahwa kondisi fisik, jadwal kedatangan, kecepatan, kenyamanan dan pelayanan terhadap penyandang cacat di bus Trans Padang memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat dalam menggunakan Trans Padang. Serta dapat dilihat bahwa kebijakan pembelian, sistem e-ticketing, pelayanan loket, sistem tiket manual dan bentuk fisik tiket manual dalam tiket memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan masyarakat dalam menggunakan Trans Padang. Pada penelitian Tutus (2013) memiliki perbedaan dengan yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian (Tutus) menggunakan skenario kenaikan harga pada tiket 50 % dan 100 % dan skenario-skenario lainnya.

6.3 Saran

Setelah hasil penelitian didapatkan dan adanya penjabaran dari kesimpulan yang didapat, maka dapat diusulkan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas dari pelayanan Trans Padang itu sendiri, jika itu sudah dicapai maka akan berdampak signifikan terhadap kepuasan dan preferensi masyarakat dalam penggunaan moda Transportasi publik yaitu Trans Padang.

1. Harus adanya perbaikan terhadap fasilitas-fasilitas pendukung Trans Padang yaitu halte, bus dan tiket Trans Padang itu sendiri.
2. Harus adanya evaluasi kembali kepada sistem-sistem yang belum familiar terhadap masyarakat.
3. Harus adanya evaluasi dari pihak terkait terhadap kualitas pelayan Trans Padang yang akan berpengaruh kepada kualitas transportasi publik sehingga akan berdampak kepada penggunaan transportasi publik dan akan memberikan keuntungan kepada

Pemkot Kota Padang.

4. Semakin digencarkannya sosialisasi kepada masyarakat untuk dapat menggunakan transportasi publik untuk mengurangi emisi bahan bakar dan mengurangi kemacetan yang sering terjadi di Kota Padang.

5. Serta diharapkan Pemkot Kota Padang memberikan andil kepada transportasi publik dengan memberikan subsidi lebih kepada transportasi publik ini yaitu Trans Padang.

